

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, dimana setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan maka akan menurunkan jumlah Penghindaran Pajak. Begitupun sebaliknya, semakin turun Pertumbuhan Penjualan maka akan menaikkan jumlah Penghindaran Pajak. Pertumbuhan Penjualan dipengaruhi oleh perbandingan antara jumlah penjualan tahun ini yang dikurangi tahun sebelumnya dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya. Adapun hasil yang didapatkan bahwa korelasi koefisien antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak adalah rendah. Ketika perusahaan menghadapi kondisi ekonomi atau regulasi yang kurang menguntungkan terkait dengan penghindaran pajak, ini dapat berdampak pada pertumbuhan penjualan mereka. Variabel penghindaran pajak merujuk pada strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban

pajak mereka dengan memanfaatkan celah atau insentif perpajakan yang sah.

- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, dimana setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan menurunkan jumlah Penghindaran Pajak. Begitupun sebaliknya, semakin turun Pertumbuhan Penjualan maka akan menaikkan jumlah Penghindaran Pajak. Ukuran Perusahaan dipengaruhi oleh logaritma natural dari total aset. Adapun hasil yang didapatkan bahwa korelasi koefisien antara Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak adalah sangat rendah. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih berhati-hati dalam menghindari praktik penghindaran pajak yang bisa merugikan reputasi mereka di mata publik. Namun, dalam kondisi ekonomi yang kurang baik, perusahaan mungkin merasa tekanan untuk mengurangi beban pajak untuk mempertahankan profitabilitas, bahkan jika itu berarti terlibat dalam praktik yang kontroversial. Pada kondisi ekonomi yang kurang baik, otoritas pajak mungkin memiliki sumber daya yang lebih terbatas untuk melakukan pemeriksaan dan penegakan pajak. Hal ini dapat memberi insentif tambahan bagi perusahaan untuk mengambil risiko lebih besar dalam praktik penghindaran pajak.

## **5.2. Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak,

maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5.2.1. Saran Praktis**

#### **5.2.1.1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan Penghindaran Pajak tinggi yang disebabkan oleh menurunnya Pertumbuhan Penjualan dan menurunnya Ukuran Perusahaan disarankan untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan laba seperti misalnya memperluas produk dan layanan, mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, melakukan inovasi produk dan proses, meningkatkan efektifitas pemasaran, dll.

#### **5.2.1.2. Bagi Investor**

Investor dapat menggunakan Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak, walaupun dalam penelitian ini Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya. Namun perlu diingat juga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak, maka investor harus lebih berhati-hati saat menggunakan hanya dua variabel ini sebagai dasar keputusan investasi.

### **5.2.1.3. Bagi Regulator atau Pihak Berwenang**

Regulator dapat mempertimbangkan untuk mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang lebih transparan tentang praktik pajak mereka dalam laporan keuangan. Regulator dapat memperkuat kerjasama internasional guna mencegah praktik penghindaran pajak yang melibatkan perpindahan aset atau pendapatan ke yurisdiksi dengan pajak lebih rendah. Regulator juga dapat melakukan tinjauan menyeluruh terhadap peraturan pajak yang ada untuk mengidentifikasi celah hukum yang mungkin dimanfaatkan untuk praktik penghindaran pajak.

### **5.2.2. Saran Akademis**

#### **5.2.2.2. Bagi Pengembang Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu perpajakan, keuangan dan investasi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak serta sebagai masukan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi. Dengan memahami bagaimana pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berhubungan dengan praktik penghindaran pajak, pihak berwenang dapat mengembangkan ilmu dengan analisis dampak yang lebih mendalam terhadap efektivitas kebijakan pajak yang ada dan mengembangkan kriteria penilaian risiko yang lebih cermat untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang lebih cenderung terlibat dalam penghindaran pajak.

### **5.2.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel seperti *leverage* dan komisaris independen, unit analisis, dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum. Dapat dilakukan juga penelitian dengan metode atau pendekatan yang baru seperti penggunaan metode kualitatif guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak.